

Rizki Sulistyowati, 2017, **Komparasi Pengaruh Variasi Pakan dan Probiotik terhadap Kandungan Lemak Ayam Broiler (*Gallus gallus domesticus*)**, dibawah bimbingan Drs. Agus Supriyanto, M.Kes dan Dr. Dwi Winarni, M.Si, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian variasi probiotik, variasi pakan, serta kombinasi terbaik terhadap kandungan lemak broiler. Penelitian ini menggunakan *Day Old Chick* (DOC) broiler sebanyak 36 ekor. Hewan coba dibagi menjadi 12 kelompok perlakuan : D0-P1, D1-P1, D2-P1, D3-P1, D4-P1, D5-P1, D0-P2, D1-P2, D2-P2, D3-P2, D4-P2, dan D5-P2. P1 adalah pakan campuran DDGS 30% dan P2 adalah ransum 100%. D0, D1, D2, D3, D4, dan D5 adalah variasi dosis probiotik 0%, 1%, 2%, 3%, 4%, dan 5%. Perlakuan pemberian pakan dan probiotik dilakukan dua kali sehari selama 35 hari. Pengukuran berat lemak dilakukan dengan cara menimbang lemak abdomen, lemak paha dan lemak dada menggunakan timbangan dengan ketelitian 1 g. Pengukuran berat karkas dilakukan dengan cara menimbang karkas yang sudah dibersihkan dari bulu dan dipotong bagian kepala, leher serta kaki. Untuk mencari persentase kandungan lemak, berat lemak dibagi dengan berat karkas lalu dikali 100%. Data rerata kandungan lemak dianalisis dengan Anova 2 arah dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian variasi probiotik memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kandungan lemak ayam broiler. Pemberian variasi pakan tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kandungan lemak ayam broiler. Untuk menentukan kombinasi terbaik antara variasi dosis probiotik dengan variasi pakan dianalisis menggunakan Anova 1 arah dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi terbaik yang mampu menurunkan kandungan lemak terdapat pada kelompok D3-P2.

Kata kunci : ayam broiler, kandungan lemak ayam, DDGS, pakan, probiotik.